

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diteliti/diukur dengan menggunakan skala-skala, indeks-indeks atau tabel-tabel yang kesemuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir. Adapun waktu pelaksanaannya telah dilaksanakan pada bulan Mei 2019.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik, yaitu penelitian yang menyangkut pengujian hipotesis, yang mengandung uraian-uraian tetapi fokusnya terletak pada analisis hubungan antara variabel (Notoatmodjo, 2010). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *case control*. *Case control* yaitu suatu penelitian (survei) dimana data variabel akibat dilakukan terlebih dahulu, kemudian baru diukur

variabel sebab yang telah terjadi pada waktu yang lalu yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan pendekatan retrospektif (Notoatmodjo, 2012).

#### **D. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah data kejadian BBLR tahun 2018 di wilayah kerja UPT Puskesmas Tugu Mulyo, adapun jumlahnya yaitu 35 kejadian

##### **2. Sampel**

Sampel atau contoh adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Perbandingan pengambilan sampel pada penelitian ini adalah 1: 1 dimana 1 adalah untuk sampel kasus dan 1 untuk sampel kontrol (Notoatmodjo, 2014). Sehingga sampel yang dibutuhkan terdiri dari sampel kasus sebanyak 35 data kejadian BBLR dan 35 data bayi dengan berat lahir normal. Jumlah keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 70 data.

##### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Sistem Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak, dan sampel yang diperoleh disebut sampel random (Notoatmodjo, 2012). Teknik acak yang digunakan adalah menggunakan nomor

urut pada rekam medis sebanyak jumlah yang diperlukan untuk data kontrol.

#### **4. Kriteria Sampel**

##### a. Kriteria Inklusi

- a) Data ibu merupakan ibu yang bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Tugu Mulyo

##### b. Kriteria Eksklusi

- a) Bayi yang dilahirkan gameli
- b) Bayi Prematur (kurang bulan)
- c) Bayi lahir dengan kelainan genetik

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri,sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmojdo, 2010)

Variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel Bebas (*Independent*) : Kadar hemoglobin
- 2) Variabel Terikat (*Dependent*) : Berat Badan Lahir (BBL)

#### **F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap

variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Kadar Hemoglobin	Jumlah sel darah merah yang ada pada ibu ketika hamil trimester III.	Data Catatan HB pada Pemeriksaan Kehamilan	<i>Checklist</i>	0 = Rendah (jika kadar hb <11gr)  1 = Normal (jika kadar hb ≥11 gr)  (WHO dalam Tarwoto, 2012).	Ordinal
Berat Badan Lahir (BBL)	Berat badan bayi yang di timbang dalam waktu 1 jam pertama setelah lahir	Catatan Kelahiran bayi	<i>Checklist</i>	0 = BBLR (<2500 gram)  1= Tidak BBLR (2500- >4000 gram)  (Izzah, 2011)	Ordinal

## G. Pengumpulan Data

### 1. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat - alat yang akan digunakan dalam mengukur hasil dari variabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data catatan Hb ketika ibu hamil dan catatan kelahiran yang ada di UPT Puskesmas Tugu Mulyo. Instrumen penelitian berupa lembar *checklist*.

### 2. Proses Pengumpulan Data

- a. Meminta surat izin dari STIKes Aisyah Pringsewu
- b. Memberikan ke tempat penelitian dan meminta balasan izin

- c. Penelitian yang dilakukan dengan melihat data register kohort bayi dan catatan kehamilan pada tahun 2018
- d. Melihat catatan kehamilan pada bagian Hb ibu hamil tahun 2018 yang telah bersalin kemudian memasukan ke lembar *checklist*.
- e. Melihat hasil kelahiran bayi dari kohort dengan cara acak kemudian memasukan ke lembar *checklist*
- f. Melakukan pengolahan data.

## H. Pengolahan Data

Menurut Siregar (2015) Setelah data dikumpulkan, data kemudian diolah dengan tahap – tahap sebagai berikut:

### 1. *Editing*

Proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan editing adalah untuk mengkoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan.

### 2. *Coding*

Kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah istyariat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data dan identitas data yang akan dianalisis.

### 3. *Tabulasi*

Adalah proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar mudah dalam proses analisis data.

### 4. *Processing*

Adalah memproses data agar dapat dianalisis, dimana pemrosesan data dilakukan dengan mengolah data secara manual.

### 5. *Cleaning*

Yaitu kegiatan mengecek data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak.

## I. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisa yang digunakan adalah analisa univariat yaitu dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut variabel yang diteliti dan juga berguna untuk mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti. Adapun formula yang digunakan meliputi:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = Jumlah frekuensi

n = Jumlah sampel (responden)

100% = Kostanta

## 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel maka dalam penelitian ini digunakan *uji chi square* dengan menggunakan program SPSS. Untuk melakukan uji hipotesis data dapat dianalisis menggunakan uji statistic yaitu uji  $\chi^2$  (*chi-square*). Sesuai dengan tujuannya, uji  $\chi^2$  digunakan untuk menguji perbedaan proporsi/persentase antara beberapa kelompok data. Dilihat dari segi datanya uji  $\chi^2$  dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable katagorik dengan variable katagorik. Prinsipnya yaitu melakukan perbandingan antara nilai observasi dengan ekspektasi. Prosedur uji  $\chi^2$  yang paling sederhana adalah uji  $\chi^2$  menurut Pearson. Uji  $\chi^2$  dilakukan dengan menjumlahkan selisih nilai observasi dengan ekspektasi kuadrat relative terhadap nilai ekspektasinya dan mencari nilai p untuk nilai tersebut dengan menggunakan distribusi  $\chi^2$  pada derajat kebebasan (df) yang ada. Secara matematik  $\chi^2$  dituliskan sebagai berikut (Ariawan, 2012).

$$\chi^2 = \sum_i \sum_j \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Untuk menarik kesimpulan dapat dilihat dari nilai  $p$ . Jika nilai  $p$  kecil peneliti akan menyimpulkan kejadian tersebut tidak saling bebas, saling bergantung, atau berhubungan. Sebaliknya jika nilai  $p$  besar, peneliti akan menyimpulkan bahwa kedua kejadian tersebut saling bebas, tidak saling bergantung atau tidak berhubungan (Ariawan, 2012). Besar atau tidaknya nilai  $p$  dilihat dari derajat signifikansi ( $\alpha$ ), yang ditetapkan sebesar 0.05 pada penelitian ini.

Dengan menggunakan Confidence interval (CI) 95 % dan Alpha ( $\alpha$ ) 0.05 sehingga bila  $p\ value < 0.05$   $H_0$  ditolak. Artinya secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dan bila  $p\ value > 0.05$  maka  $H_0$  diterima, artinya secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel (Notoatmodjo, 2010).